

DAFTAR PUSTAKA

- Adger, W. N., Brooks, N., Bentham, G., Agnew, M., & Eriksen, S. (2004). *New indicators of vulnerability and adaptive capacity*. Norwich, England. Diambil dari http://www.tyndall.ac.uk/publications/tech_reports/tech_reports.shtml
- Ahmad, D. N. A., Mardianto, D., & Hizbaron, D. R. (2021). Pengelolaan Wilayah Pesisir Berbasis Pengurangan Risiko Bencana Gempabumi Dan Tsunami Di Kabupaten Kulon Progo Daerah Istimewa Yogyakarta. *Journal of Civil Engineering and Planning*, 2(1), 1–19.
- Amanah, S., Fatchiya, A., & Syahidah, D. (2004). *Fishery Extension Model Development for Coastal Community through Participatory Approach*. Bogor.
- Arif, A. (2010). *Jurnalisme bencana, bencana jurnalisme*. Jakarta: Gramedia.
- Arif, A. (2013). *Ekpeditasi Kompas: Hidup Mati di Negeri Cincin Api*. Jakarta: Kompas Media Nusantara.
- Arif, A. (2019). Jejak Ratu Kidul di Selatan Jawa: Kajian tentang Mitigasi Tsunami. *Proceeding International Symposium on Javanese Studies and Manuscripts of Keraton Yogyakarta*, 258–278. Yogyakarta: Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat.
- Arrazaq, N. R., Syarqiyah, I. N., Hidayat, S., & Prihantoro, F. (2021). Mengungkap Katastrophe Kuno di Yogyakarta Berbasis Indigenous Knowledge dalam Perspektif Filoarkeologi. *Patrawidya*, 22(1), 1–24.
- Badan Pusat Statistik Bantul. (2021). *Kecamatan Kretek dalam Angka 2021*. Bantul: Badan Pusat Statistik Bantul.
- Badan Pusat Statistik Gunungkidul. (2021). *Kecamatan Tanjungsari dalam Angka 2021*. Gunungkidul: Badan Pusat Statistik Gunungkidul.
- Badan Pusat Statistik Kulon Progo. (2021). *Kapanewon Temon dalam Angka 2021*. Kulon Progo: Badan Pusat Statistik Kulon Progo.
- Badrudin, A. (2014). Cermin Besar Yang Menggambarkan Peradaban Satu Bangsa (The Great Mirror That Describes One Nation's Civilization). *Adabiyat*, XIII(2).
- Bappeda Gunungkidul. (2019). *Laporan Akhir Rencana Penanggulangan Bencana Kabupaten Gunungkidul 2019-2023*. Gunungkidul: Bappeda Gunungkidul. Diambil dari Bappeda Gunungkidul website: <https://studylibid.com/doc/786339/matriks-penilaian-resiko-bencana>
- BNPB. (2016). *Risiko Bencana Indonesia*. Jakarta: BNPB. Diambil dari <https://doi.org/10.1007/s13753-018-0186-5>
- BNPB. (2019a). *Katalog Desa/Kelurahan Rawan Banjir (Kelas Kerawanan Tinggi dan Sedang)*. Jakarta: BNPB.
- BNPB. (2019b). *Katalog Desa/Kelurahan Rawan Tsunami (Kelas Bahaya Tinggi dan Sedang)*. Jakarta: BNPB.
- Cahyadi, A., Afianita, I., Gamayanti, P., & Fauziyah, S. (2012). Evaluasi Tata Ruang Pesisir Sadeng Gunungkidul (Perspektif Pengurangan Risiko Bencana). *Seminar Nasional Sustainable Culture, Architecture and Nature ke-3*. Yogyakarta: Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Cahyono, H., Wulan, T. R., Musrifah, & Maulana, E. (2017). Analisis Perubahan

- Garis Pantai dengan Menggunakan Citra Satelit Landsat di Pesisir Kabupaten Tangerang, Banten. In *Bunga Rampai Kepesisiran dan Kemaritiman Jawa Tengah* (Vol. 2). Bantul: Parangtritis Geomaritime Science Park.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Singapore: Sage Publication.
- Dewantoro, S. H. (2018). *Sastrajendra Ilmu Kesempurnaan Jiwa*. Serpong: Javanica.
- Dewi, M. K., & Iskandar, D. A. (2021). Ketangguhan Wilayah Pesisir Selatan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Terhadap Bahaya Bencana Tsunami. *Jurnal Perencanaan dan Pengembangan Kebijakan*, 1(1), 1–13. <https://doi.org/10.35472/jppk.v1i1.461>
- Dinas Kelautan dan Perikanan DIY. (2018). *Rencana Strategis Perubahan Dinas Kelautan dan Perikanan DIY tahun 2017-2022*. Yogyakarta: Dinas Kelautan dan Perikanan DIY.
- Dinas Kelautan dan Perikanan DIY. (2019). *Profil Potensi Usaha dan Peluang Investasi Kelautan dan Perikanan DIY*. Yogyakarta.
- Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan DIY. (2021). *Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2021*. Yogyakarta.
- Dinas Pertanahan dan Tata Ruang Kabupaten Gunungkidul. (2011). *Peta Kawasan Rawan Bencana Gunungkidul*. Gunungkidul: Dinas Pertanahan dan Tata Ruang Kabupaten Gunungkidul.
- Dwi. (2021). Bantul Gempa Bumi Magnitudo 3,2, Bersumber Sesar Opak. Diambil dari Radar Jogja website: <https://radarjogja.co.id/jateng/2021/10/26/bantul-gempa-bumi-magnitudo-32-bersumber-sesar-opak/>
- Fatchurohman, H., & Cahyadi, A. (2013). *Strategi Adaptasi Masyarakat terhadap Bencana Kekeringan di Kawasan Karst Kecamatan Panggang, Gunungkidul*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Fathoni, R. (2018). Tsunami Tak Terprediksi. *Kompas.id*. Diambil dari <https://www.kompas.id/baca/utama/2018/12/24/113862195>
- Fatimah, D., Zubaedah, A., Ramdhaningrum, H., Sarkawi, A., Pangestu, D. A., & Mardhiyyah, M. (2018). *Ketangguhan yang Tersembunyi*. Jakarta: Friedrich-Ebert-Stiftung.
- Fidiyani, R., & Kamal, U. (2012). Penjabaran Hukum Alam Menurut Pikiran Orang Jawa Berdasarkan Pranata Mangsa. *Jurnal Dinamika Hukum*, 12(3). <https://doi.org/10.20884/1.jdh.2012.12.3.117>
- GITEWS. (2012). *Tsunami Hazard Map in Kulon Progo*. Jakarta: GITEWS.
- Gunawan, G. (2016). Kearifan Masyarakat Lereng Merapi Bagian Selatan, Kabupaten Sleman - Daerah Istimewa Yogyakarta. *Sosio Informa*, 1(2). <https://doi.org/10.33007/inf.v1i2.148>
- Handayani, R. D., Prasetyo, Z. K., & Insih, W. (2018). *Pranata Mangsa dalam Tinjauan Sain*. Ponorogo: Calina Media.
- Hariadi, U. (2019). *Kajian Kearifan Lokal Komunitas dalam Penanganan Bencana Gempa Bumi (Kasus Pasca Bencana Gempa Bumi 27 Mei 2006 di Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta)*. Universitas Gadjah Mada.
- Haryono, E. (2001). Nilai Hidrologis bukit Karst. *Makalah Seminar Nasional, Eko-*

- Hidrolik*. Yogyakarta: Jurusan Teknik Sipil UGM.
- Haryono, E., & Day, M. (2004). Landform differentiation within the Gunung Kidul Kegelkarst, Java, Indonesia. *Journal of Cave and Karst Studies*, 66(2), 62–69.
- Indarti, Ii., & Kuntari, Y. (2017). Model Pemberdayaan Sumber Daya Masyarakat Pesisir Melalui Re-Engineering Ekonomi Berbasis Koperasi Berkelanjutan. *Prosiding Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu*.
- Jalil, A. (2015). Memaknai Tradisi Upacara Labuhan Dan Pengaruhnya Terhadap Masyarakat Parangtritis. *El Harakah*, 17(1), 101–113. <https://doi.org/10.18860/el.v17i1.3088>
- Jatti, A. P. (2022). *Analisis Kerentanan Wilayah Pesisir Terhadap Kenaikan Muka Air Laut di Kabupaten Bantul*. Universitas Gadjah Mada.
- Kautsary, J. (2010). Ruang, Sumber Daya Alam dan Lingkungan sebagai Pembatas Daftar Permintaan Pemerintah Daerah dalam Produk Perencanaan Tata Ruang Wilayah di Era Otonomi (Studi Kasus Penyusunan RTRW Kabupaten Kulonprogo). Diambil dari Planologi website: <https://planologiku.wordpress.com/2010/07/25/ruang-sumber-daya-alam-dan-lingkungan-sebagai-pembatas-daftar-permintaan-pemerintah-daerah-dalam-produk-perencanaan-tata-ruang-wilayah-di-era-otonomi-studi-kasus-penyusunan-rtrw-kabupaten-kulonprogo/>
- Kerap, A. S. (2010). *Etika Lingkungan Hidup*. Jakarta: Kompas Media Nusantara.
- Koseki, J., Yoshimine, M., Hara, T., Klyota, T., Wicaksono, R. I., Goto, S., & Agustian, Y. (2007). Damage survey report on May 27, 2006, mid java earthquake, Indonesia. *Soils and Foundations*, 47(5), 973–989. <https://doi.org/10.3208/sandf.47.973>
- Kresnanto, N. C., & Muharruddin. (2019). Kajian Dampak dan Penanganan Tertutupnya Muara Sungai Opak. *Jurnal Riset Daerah*, XIX(2).
- Kurniawan, A., & Sadali, M. I. (2015). *Keistimewaan Lingkungan Daerah Istimewa Yogyakarta*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Lavigne, F., Gomez, C., Giffo, M., Wassmer, P., Hoebreck, C., Mardiatno, D., et al. (2007). Field observations of the 17 July 2006 Tsunami in Java. *Natural Hazards and Earth System Science*, 7(1), 177–183. <https://doi.org/10.5194/nhess-7-177-2007>
- Lestari, W. (2006). Ruwatan (Merti Desa) Masyarakat Gunungkidul Pasca Gempa Bumi Tektonik di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Harmonia*, 1, 1–7.
- Liu, M., & Huang, M. C. (2014). *Compound disasters and compounding process*. Geneva, Switzerland.
- Ma'arif, S., & Hizbaron, D. R. (2015). *Strategi Menuju Masyarakat Tangguh Bencana Dalam Perspektif Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Maguire, B., & Cartwright, S. (2008). Assessing a community's capacity to manage change: A resilience approach to social assessment. In *Social Sciences Program*. Canberra.
- Malawani, M. N., Marfai, M. A., Hadmoko, D. S., Putra, M. D., Setyawan, N., Prakosa, S. H., et al. (2019). Respons Wilayah Pesisir Terhadap Gelombang Pasang Akibat Siklon Di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Majalah Ilmiah Globe*, 21(2), 87–94. <https://doi.org/10.24895/mig.2019.21-2.953>

- Marfai, M. A. (2005). *Moralitas Lingkungan, Refleksi Kritis Atas Krisis Lingkungan Berkelanjutan*. Yogyakarta: Kreasi Wacana dan Wahana Hijau.
- Marfai, M. A. (2012). *Pengantar Etika Lingkungan dan Kearifan Lokal*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Marfai, M. A. (2013). *Pengantar Etika Lingkungan Dan Kearifan Lokal*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Marfai, M. A. (2016). *Analisis Bencana Menunjang Pembangunan Daerah : Studi Kabupaten Batang*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Marfai, M. A., Cahyadi, A., & Anggraini, D. F. (2013). Tipologi, Dinamika, dan Potensi Bencana di Pesisir Kawasan Karst Kabupaten Gunungkidul. *Forum Geografi*, 27(2), 147–158.
- Marfai, M. A., Fatchurohman, H., & Cahyadi, A. (2020). *Pesisir Gunungkidul*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Marfai, M. A., Rahayu, E., & Triyanti, A. (2015). *Peran Kearifan Lokal dan Modal Sosial dalam Pengurangan Risiko Bencana dan Pembangunan Pesisir*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Marfai, M. A., Sunarto, Khakim, N., Fatchurohman, H., Cahyadi, A., Wibowo, Y. A., et al. (2019). Tsunami hazard mapping and loss estimation using geographic information system in Drini Beach, Gunungkidul Coastal Area, Yogyakarta, Indonesia. *E3S Web of Conferences*, 76. Yogyakarta: EDP Sciences. <https://doi.org/10.1051/e3sconf/20197603010>
- Masten, A., & Gewirtz, A. (2006). Resilience in development: The importance of early childhood. In *Encyclopedia on Early Childhood Development* (hal. 1–6). Centre of Excellence for Early Childhood Development. Diambil dari <http://www.child-encyclopedia.com/pages/PDF/Masten-GewirtzANGxp.pdf>
- McAdoo, B. G., Dengler, L., Prasetya, G., & Titov, V. (2006). Smong: How an Oral History Saved Thousands on Indonesia's Simeulue Island during the December 2004 and March 2005 Tsunamis. *Earthquake Spectra*, 22(3), 661–669.
- Miller, E. S., & Weitz, C. A. (1979). *Introduction to Anthropology*. New York: Prentise Hall Inc.
- Mutaqin, B. W., Alwi, M., & Adalya, N. M. (2021). Analisis Spasial Arus Retas sebagai Upaya Pengurangan Risiko Bencana di Desa Parangtritis Yogyakarta. *Media Komunikasi Geografi*, 22(2). <https://doi.org/10.23887/mkg.v22i2.40014>
- Nikijuluw, V. P. H. (2001). Aspek Sosial Ekonomi Masyarakat Pesisir dan Strategi Pemberdayaan Mereka dalam Konteks Pengelolaan Sumberdaya Pesisir Secara Terpadu. *Prosiding Pelatihan Pengelolaan Wilayah Pesisir Terpadu*.
- North, K., & Kumta, G. (2014). *Knowledge Management: Value Creation Through Organizational Learning*. Cham, Switzerland: Springer.
- Nugroho, S. S., & Elviandri, E. (2018). Memamayu Hayung Bawana: Melacak Spiritualitas Transendensi Hukum Pengelolaan Sumber Daya Alam Berbasis Kearifan Masyarakat Jawa. *Prosiding Seminar Nasional 2018*, (1).
- Nurchayati, W. (2016). *Relevansi Variabilitas Hujan Dengan Penerapan Pranatamangsa Oleh Petani Di Kabupaten Magelang Provinsi Jawa Tengah*. Universitas Gadjah Mada.

- Permana, R. C. E. (2010). *Kearifan Lokal Masyarakat Baduy dalam Mitigasi Bencana*. Jakarta: Wedatama Widya Sastra.
- Poerwadarminta, W. J. S. (1939). *Baoesastra Djawa*. Batavia: J. B. Wolters.
- Pradipta, B. (2004). *Memayu hayuning bawono: tanda awal Indonesia menjadi pusat, obor, dan pemimpin dunia*. Jakarta: Titian Kencana Mandiri.
- Prasetyo, B. (2022). Melihat Kemeriahan Tradisi Rasulan di Dusun Keruk Gunung Kidul. *Betanews*. Diambil dari <https://betanews.id/2022/07/melihat-kemeriahan-tradisi-rasulan-di-dusun-keruk-gunung-kidul.html>
- Prasetyo, S. Y. J., Hartomo, K. D., & Hasiholan, B. (2017). Kearifan Lokal “Ngelmu Titen Pranatamangsa” Sebagai Indikator Peramalan Bencana Hidrometeorologi. In *Bunga Rampai Komunikasi Indonesia*. Yogyakarta: Buku Litera. Diambil dari http://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/13386/10/BOOK_SriYuliantoJP%2CKristokoDH%2CBistokH_KearifanLokal.pdf
- Pusat Vulkanologi dan Mitigasi Bencana Geologi. (2016). *Tanggapan Kejadian Gempa Bumi Gunungkidul-DIY*. Jakarta. Diambil dari <https://magma.esdm.go.id/v1/gempa-bumi-dan-tsunami/kajian/155?signature=8c390b5f1d187aafdf8d93a4db9e15c9b8d8fb35bda629ef961b33af7f38731f>
- Putri, D. A. M., & Handziko, R. C. (2016). Peningkatan Kapasitas Desa Tangguh Bencana Terhadap Dampak Perubahan Iklim di Desa Jangkar Kabupaten Kulonprogo. *Prosiding Seminar Nasional Geografi UMS*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta. <https://doi.org/10.22146/jpkm.29960>
- Rahman, A., Sakurai, A., & Munadi, K. (2017). Indigenous knowledge management to enhance community resilience to tsunami risk: Lessons learned from Smong traditions in Simeulue island, Indonesia. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 56(1). <https://doi.org/10.1088/1755-1315/56/1/012018>
- Rahman, A., Sakurai, A., & Munadi, K. (2018). The analysis of the development of the Smong story on the 1907 and 2004 Indian Ocean tsunamis in strengthening the Simeulue island community’s resilience. *International Journal of Disaster Risk Reduction*, 29(2017), 13–23. <https://doi.org/10.1016/j.ijdr.2017.07.015>
- Rakhman, A. N., & Kuswardani, I. (2012). Studi kasus gempa bumi yogyakarta 2006: pemberdayaan kearifan lokal sebagai modal masyarakat tangguh menghadapi bencana. *Prosiding Seminar Nasional Aplikasi Sains & Teknologi (SNAST) Periode III*, (November), 185–193.
- Ramadhan, T. (2021). Sesar Opak: Patahan Tektonik yang Melintas di Sekitar Candi Prambanan. Diambil 4 Juni 2023, dari Kumparan website: <https://kumparan.com/topan-ramadhan-ms/sesar-opak-patahan-tektunik-yang-melintas-di-sekitar-candi-prambanan-1tKH6E2PQIC>
- Reid, A. (2016). *Two hitherto unknown Indonesian tsunamis of the seventeenth century: Probabilities and context*. 47(1). <https://doi.org/10.1017/S002246341500048X>
- Retnowati, A., Anantasari, E., Marfai, M. A., & Dittmann, A. (2014). Environmental Ethics in Local Knowledge Responding to Climate Change: An Understanding of Seasonal Traditional Calendar PranotoMongso and its

- Phenology in Karst Area of Gunung Kidul, Yogyakarta, Indonesia. *Procedia Environmental Sciences*, 20, 785–794. Elsevier B.V. <https://doi.org/10.1016/j.proenv.2014.03.095>
- Ricklefs, M. C. (1978). *Modern Javanese Historical Tradition, A Study of an Original Kartasura Chronicle and Related Materials*. London: Oxford University Press.
- Rijanta, R., Hizbaron, D. R., & Baiquni, M. (2018). *Modal Sosial dalam Manajemen Bencana*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Roscoe, J. T. (1975). *Fundamental Research Statistics for The Behavioral Sciences* (2nd ed.). New York: Holt Rinehart and Winston.
- Saiddinullah, A., Yossyafaat, H., Hanif, U., Aldeansyah, R. P., & Fajarwati, A. (2022). *Counter-Hegemony Kearifan Lokal Bale Bayan dalam Pengurangan Risiko Bencana Gempa Bumi di tengah Hegemoni Modernisasi Pembangunan*. Yogyakarta.
- Santosa, L. W. (2010). *Pengaruh Genesis Bentuklahan Terhadap Hidrostratigrafi Akuifer Dan Hidrogeokimia Dalam Evolusi Air Tanah Bebas (Kasus pada Bentanglahan Kepesisiran Kabupaten Kulonprogo, DIY)*. Universitas Gadjah Mada.
- Santoso, M. B., Buchari, A., & Darmawan, I. (2019). Mekanisme Masyarakat Lokal Dalam Mengenali Bencana Di Kabupaten Garut. *Share: Social Work Journal*, 8(2), 142–149. <https://doi.org/10.24198/share.v8i2.18885>
- Saputra, E. (2019). *Land Subsidence as A Sleeping Disaster: Case Studies from Indonesia*. Utrecht: Ridderprint.
- Sartini. (2004). Menggali Kearifan Lokal Nusantara. *Jurnal Filsafat*, 37(2), 111–120. Diambil dari <https://jurnal.ugm.ac.id/wisdom/article/view/33910/20262>
- Shigeyoshi, T., Makoto, T., & Zikri, I. (2011). *Orang-Orang yang Bertahan dari Tsunami*. Jakarta: JST JICA-Nagoya University.
- Sindhunata. (2011). *Pranata Mangsa* (1st ed.). Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia.
- Spiekermann, R., Kienberger, S., Norton, J., Briones, F., & Weichselgartner, J. (2015). The Disaster-Knowledge Matrix - Reframing and evaluating the knowledge challenges in disaster risk reduction. *International Journal of Disaster Risk Reduction*, 13(2015), 96–108. <https://doi.org/10.1016/j.ijdrr.2015.05.002>
- Subardjo, P., & Ario, R. (2016). Uji Kerawanan Terhadap Tsunami Dengan Sistem Informasi Geografis (SIG) Di Pesisir Kecamatan Kretek, Kabupaten Bantul, Yogyakarta. *Jurnal Kelautan Tropis*, 18(2), 82–97. <https://doi.org/10.14710/jkt.v18i2.519>
- Suhartini. (2007). Kajian Kearifan Lokal Masyarakat Dalam Pengelolaan Sumber Daya Alam Dan Lingkungan. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian, Pendidikan dan Penerapan MIPA, Fakultas MIPA, Universitas Negeri Yogyakarta*, 206–218.
- Sukri, I. (2020). *Potential Multi-Disaster Based On Landform Characteristic In Parangtritis Area*. 2(1), 17–24. Diambil dari <http://usnsj.com/index.php/Geographica>
- Sunarto, Marfa'i, M. A., & Mardianto, D. (2014). *Penaksiran Multirisiko Bencana*

- di Wilayah Kepesisiran Parangtritis*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Suparmini, Setyawati, S., & Sumunar, D. R. S. (2021). Kearifan Lokal Masyarakat Boti. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(11), 1940–1949. <https://doi.org/10.36418/japendi.v2i11.340>
- Supartoyo, Abdurahman, O., & Kurnia A. (2016). Gempa Yogyakarta 10 Tahun. *Geomagz*, 6(2), 18–23.
- Surinati, D. (2007). Pasang Surut dan Energinya. *Oseana*, XXXII(1).
- Suseno, F. M. (1984). *Etika Jawa: Sebuah Analisis Falsafi tentang Kebijakan dan Hidup Jawa*. Jakarta: Gramedia.
- Sutardi, T., & Rospita, I. (2007). *Antropologi: Mengungkap Keragaman Budaya*. Bandung: Setia Purna Inves.
- Thomalla, F., Downing, T., Spanger-Siegfried, E., Han, G., & Rockström, J. (2006). Reducing hazard vulnerability: Towards a common approach between disaster risk reduction and climate adaptation. *Disasters*, 30(1), 39–48. <https://doi.org/10.1111/j.1467-9523.2006.00305.x>
- Triatmodjo, B. (1999). *Teknik Pantai*. Yogyakarta: Beta Offset.
- Twigg, J. (2007). *Characteristics of a Disaster-resilient Community (Version 1 for Field Testing)*. London, England: Benfield UCL Hazard Research Centre. Diambil dari Benfield UCL Hazard Research Centre website: <https://practicalaction.org/docs/ia1/community-characteristics-en-lowres.pdf>
- Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana.
- Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2007 tentang Pengelolaan Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil.
- UNISDR. (2004). Living with risk: a global review of disaster reduction initiatives. In *UN Publications*. Geneva, Switzerland: UNISDR. <https://doi.org/9211010640>
- UNISDR. (2009). *UNISDR Terminology on Disaster Risk Reduction*. Geneva, Switzerland: UNISDR. <https://doi.org/10.7591/9781501701498-008>
- Van Bemmelen, R. W. (1949). *The Geology of Indonesia*. Hague, Netherland: Government Printing Office.
- Verstappen, H. T. (2000). *Outline of the Geomorphology of Indonesia: A Case Study on Tropical Geomorphology of a Tectogene Region*. Enschede: ITC Publication.
- Wahyuningtyas, N., Tanjung, A., Idris, I., & Dewi, K. (2019). Disaster Mitigation on Cultural Tourism in Lombok, Indonesia. *GeoJournal of Tourism and Geosites*, 27(4), 1227–1235.
- Waluyo, F. A., & Wardhani, M. K. (2021). Perencanaan Wilayah Pesisir Berbasis Mitigasi Bencana Tsunami Studi Kasus Di Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta. *Juvenil: Jurnal Ilmiah Kelautan dan Perikanan*, 2(3), 226–235. <https://doi.org/10.21107/juvenil.v2i3.11659>
- Waskita, T. B. (2022). *Kajian Kerentanan Fisik dan Lingkungan pada Kawasan Permukiman terhadap Bencana Tsunami di Wilayah Pesisir Parangtritis, Yogyakarta*. Universitas Gadjah Mada.
- Wessing, R. (1997). A Princess from Sunda: Some Aspects of Nyai Roro Kidul. *Asian Folklore Studies*, 56(2). <https://doi.org/10.2307/1178730>

- Widura, E. (2021). *Kerentanan Fisik Alami Sebagian Tipologi Wilayah Kepesisiran Gunungkidul*. Universitas Gadjah Mada.
- World Bank. (2012). *Sebuah Babak Rekonstruksi Berakhir, Delapan Tahun setelah Tsunami*. Diambil dari <https://www.worldbank.org/in/news/feature/2012/12/26/indonesia-reconstruction-chapter-ends-eight-years-after-the-tsunami>
- Yudhicara, Yuningsih, A., Mustafa, A., Kristanto, N. A., & Noviadi, Y. (2003). Potensi Kebencanaan Geologi Potensi Bencana Geologi. *Jurnal Geologi Kelautan*, 1(236), 9–14.
- Yulianto, E., Kusmayanto, F., Supriyatna, N., & Dirhamsyah. (2008). *Selamat Dari Bencana Tsunami Pembelajaran dari Tsunami Aceh dan Pangandaran*. Jakarta: JTIC-UNESCO.